

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Behavioral berbasis Islam pada dasarnya menggunakan teknik-teknik yang dimiliki oleh behavioral, namun yang membedakan terletak pada unsur-unsur keIslaman. Dengan teknik behavioral berbasis Islam dalam pelaksanaan intervensi menggunakan sumber utama agama Islam yaitu ayat-ayat al-Qur'an dan hadist. Dari hasil penelitian mengenai pendekatan behavioral berbasis Islam dalam mengatasi perilaku negatif santri di Pondok Pesantren Tamamut Tijaniyah Ciomas, Serang-Banten maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Kondisi santri yang berperilaku negatif di Pondok Pesantren Tamamut Tijaniyah bisa dibilang tidak sedikit, santri yang melakukan perilaku negatif kebanyakan santriawan, baik dari tingkat SMP sampai dengan tingkat SMK.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi santri berperilaku negatif. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi santri berperilaku negatif diantaranya : Faktor yang ada di dalam diri anak sendiri, terdiri dari dua faktor yaitu, *Predisposing Factor* dan lemahnya pertahanan diri. Faktor kenakalan yang berasal dari

lingkungan keluarga, terdiri dari tiga faktor yaitu anak kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian orang tua, dorongan ekonomi dan Kehidupan keluarga yang tidak harmonis. Faktor kenakalan remaja yang berasal dari lingkungan masyarakat, terdiri dari dua faktor yaitu, lingkungan pergaulan dan Masyarakat yang kurang memperoleh pendidikan.

2. Adapun peran BK di pondok pesantren Tamamut Tijaniyah yakni bimbingan dan konseling.

- a. Bimbingan

Bimbingan yang dilakukan guru BK di pondok pesantren Tamamut Tijaniyah ada 3 yakni: 1) Bimbingan pribadi, 2) Bimbingan belajar, 3) Bimbingan karier.

Bimbingan terbagi menjadi 2 bagian yakni bimbingan individu dan bimbingan kelompok.

- b. Konseling

Dalam konseling terdapat 2 bagian yakni konseling individu dan konseling kelompok.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, pada bagian akhir skripsi penulis ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Pihak Lembaga

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa dalam sebuah lembaga pendidikan peran guru bimbingan konseling sangat berperan penting. Bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa dalam mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam kehidupannya. Untuk itu, bagi pihak lembaga agar pelayanan bimbingan dan konseling dapat berjalan efektif dan efisien maka perlu adanya ketersediaan ruang bimbingan dan konseling.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang “pendekatan behavioral berbasis Islam dalam mengatasi perilaku negatif santri adalah: Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan teori behavioral berbasis Islam dan perilaku negatif santri. Agar hasil penelitiannya dapat lebih baik.